

ABSTRAK

Pelaksanaan Keterampilan Membuat Keranjang Lidi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Bagi Anak Tunarungu Kelas IV. (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan)

Oleh: Irefridayeni

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya tiga orang siswa tunarungu kelas IV yang mengalami kesulitan dalam membuat keranjang lidi, pada saat mengikuti mata pelajaran keterampilan yang diberikan guru, hal ini disebabkan karena guru kelas belum bisa tampil menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran membuat keranjang lidi dan selama ini guru hanya menggunakan metode demonstrasi dalam memberikan mata pelajaran keterampilan, sehingga membuat siswa sering lupa atau menjadi kurang mengerti apa yang dijelaskan guru. Dalam kondisi lain pada saat membuat keranjang lidi anak mengalami kesulitan pada saat menganyam lidi membentuk keranjang. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membuat keranjang lidi melalui pendekatan keterampilan proses bagi anak tunarungu kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dilakukan dalam bentuk berkolaborasi dengan teman sejawat. Tindakan ini dilakukan kepada tiga orang anak tunarungu kelas IV di SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan.

Hasil penelitian selama siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari menyiapkan alat, meraut lidi, memberi warna, menganyam, dan penilaian hasil kerja anak. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I dapat dilihat bahwa Ro sebelum diberi tindakan I mendapatkan nilai 40 % dari semua indikator yang diberikan. Dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 60%. Sementara Nd sebelum diberi tindakan I mendapat nilai 30% dari semua indikator yang diberikan. Setelah diberi tindakan I menjadi 50%. Dan Yp sebelum diberi tindakan I mendapatkan nilai 40 % dari semua indikator yang diberikan, dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 50%. Pada siklus II yang dilakukan dalam empat kali proses pembelajaran keterampilan membuat keranjang lidi, dimana Ro mendapat nilai 70% pada pelaksanaan siklus II, Nd mendapat nilai 60%, dan Yp mendapatkan nilai 70%.

Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan keterampilan membuat keranjang lidi bagi anak tunarungu kelas IV di SLB Kasih Ibu Pasar Baru Painan. Dengan demikian dapat disarankan kepada sekolah, guru, dan peneliti berikut untuk dapat menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan bagi anak lainnya.